

PERANCANGAN KAWASAN WISATA KULINER KAMPUNG TURIS DI KABUPATEN PANGANDARAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. TOPIK MATERI/LINGKUP KAJIAN

Cluster Culture & Tourism Architecture merupakan salah satu jenis riset Tugas Akhir yang dipilih sebagai mata kuliah wajib pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, dimana topik pekerjaan yang diambil yaitu Perancangan Kawasan wisata kuliner Kampung Turis di Kabupaten Pangandaran.

1.2. LATAR BELAKANG

1.2.1. Latar Belakang Kabupaten Pangandaran

Kabupaten Pangandaran adalah sebuah Kabupaten di Jawa Barat, yang baru ditetapkan pada tahun 2012 sesuai Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012. Letak geografis Kabupaten Pangandaran berada di 108° 30' sampai 108°40' BT dan 7°40'20" sampai dengan 7°50'20" LS. Luas wilayah Kabupaten Pangandaran secara keseluruhan mencapai 101.092 Ha.

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi besar di bidang pariwisata, baik dari segi objek wisata pantai maupun sungai. Terdapat beberapa objek wisata yang menjadi daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Pangandaran memiliki beberapa objek wisata diantaranya yaitu : Cagar Alam & Budaya, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, Batu karas, Madasari, Kampung turis, Green Canyon dan Citumang.

Diantara sekian banyak objek wisata Kabupaten Pangandaran, sektor pariwisata yang berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah, merupakan penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pangandaran.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat khususnya di Kabupaten Pangandaran menyatakan bahwa pengunjung yang masuk ke Kabupaten Pangandaran berjumlah 3.769.503 untuk WNI dan 5770 WNA pada tahun 2019, sedangkan di tahun 2020 berkurang karena adanya dampak dari pandemic Covid-19 yaitu 2.841.562 untuk WNI dan 460 untuk WNA.

1.2.2. Latar Belakang Permasalahan

1.2.2.1. Potensi Wisata Pangandaran

Perkembangan ini terjadi di Jawa Barat, dengan banyak sekali obyek wisata. salah satu wilayah tujuan wisata penting di Jawa Barat merupakan daerah Pantai Pangandaran. tempat wisata ini telah dikenal sejak lama menjadi wisata alam pantai. pengembangan wisata Pantai Pangandaran kini semakin luas dengan membuka obyek-obyek wisata baru dan *fresh* di daerah nya.

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi besar di bidang pariwisata, baik dari segi objek wisata pantai maupun sungai. Terdapat beberapa objek wisatawan yang menjadi daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Pangandaran memiliki beberapa objek wisata diantaranya yaitu : Cagar Alam & Budaya, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, Batu karas, Madasari, Kampung turis, Green Canyon dan Citumang.

BULAN	2019		2020	
	WNI	WNA	WNI	WNA
Januari	120.547	273	543.386	140
Februari	99.286	339	212.570	243
Maret	111.514	232	134.551	77
April	278.715	335	0	0
Mei	99.238	602	0	0
Juni	948.507	552	8.816	0
Juli	560.647	1.119	214.688	0
Agustus	168.923	818	588.020	0
September	228.498	665	380.068	0
Oktober	215.140	317	205.613	0
November	260.620	252	199.090	0
Desember	677.868	266	354.759	0
TOTAL	3.769.503	5.770	2.841.562	460

Tabel 1.2.2-1 Perbandingan Pengunjung Pangandaran

Sumber : gvpnd.com/jumlah-wisatawan-pangandaran

Jumlah wisatawan berkurang yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Terutama wisatawan luar atau mancanegara yang hanya 460 orang per 2020. Meski demikian, seiring berjalannya waktu, pandemi kini sudah mulai teratasi dan Kabupaten Pangandaran sendiri sudah mulai membuka beberapa sektor wisata dan beberapa fasilitas hiburan lainnya.

1.2.3. Akomodasi Pariwisata Kabupaten Pangandaran

Pantai Pangandaran adalah salah satu kawasan yang penting pada pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Pangandaran, selain sebagai salah satu daerah yang sebagai cikal bakal kepariwisataan pada Kabupaten Pangandaran, Pantai Pangandaran sampai saat ini pula sebagai pusat dari sarana dan fasilitas wisata yang terdapat di Kabupaten Pangandaran, dengan banyaknya ragam pilihan akomodasi, tempat makan, café serta hiburan. Daya Tarik Wisata primer yang dimiliki merupakan wisata laut dan cagar alam dengan kegiatan utama yang dilakukan wisatawan bermain di pinggir pantai, menikmati panorama pantai, dan bersantai.



TIKET WISATA PANTAI PANGANDARAN
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran
No. 03 Tahun 2016 (Tempat Rekreasi), No. 32 Tahun 2016 (Kebersihan), No. 36 Tahun 2016 (Parkir)

NO.	JENIS KENDARAAN	HARGA	PARKIR	SAMPAH	JUMLAH TIKET WISATA	ASURANSI	JUMLAH TOTAL TIKET
1	ORANG	5.000		500	5.500	500	6.000
2	SEPEDA MOTOR	10.000	2.000	1.000	13.000	1.000	14.000
3	SEDAN / JEEP	25.000	5.000	5.000	35.000	2.500	37.500
4	MINIBUS KECIL	50.000	5.000	5.000	60.000	5.000	65.000
5	MINIBUS BESAR	75.000	5.000	5.000	85.000	7.500	92.500
6	BUS KECIL	100.000	7.000	9.000	116.000	10.000	126.000
7	BUS SEDANG	150.000	10.000	13.000	173.000	15.000	188.000
8	BUS BESAR	250.000	15.000	20.000	285.000	25.000	310.000



 pangandaran.tourism
 pangandaran.tourism.official
 Pangandaran Tourism
 @wepangandaran

Tabel 1.2.3-1 Tiket Wisata Pantai Pangandaran

sumber : gvpnd.com/blog/download/tiket-wisata-pangandaran/

1.2.4. Gambaran Objek Perancangan

Kampung Turis sendiri berlokasi di Jl. Pamugaran Pantai Barat, Pangandaran, Kec. Pangandaran, Jawa Barat, berada di Kawasan strategis, dengan beberapa wisata lain yang berdekatan yang memiliki keunikan masing-masing, diantaranya yaitu ; Pantai Karapyak, Pantai Karang Nini, Pantai Lembah Putri, Kawasan Wisata Pantai Pangandaran, Taman wisata Alam dan Cagar Alam, & Sungai Cikembulan.

“Keberadaan kafe yang berada di Pantai Barat juga akan kami pindahkan ke wilayah Pamugaran sebelah barat sentra kuliner,” kata Bupati Pangandaran, Jeje Wiradinata. Pemindahannya bersamaan dengan relokasi para PKL. Mereka akan menempati lokasi baru yang dinamakan Kampung Turis.

Sejak Januari 2017 lalu, tempat kuliner serta hiburan dipindahkan oleh Pemkab Pangandaran ke lokasi yang kini disebut Kampung Turis. Otomatis pemindahan lokasi yang sangat mudah dijangkau tersebut pun lambat laun semakin banyak dikunjungi wisatawan, baik domestic maupun mancanegara. Adapula potensi untuk dikembangkan sebagai suatu Kawasan wisata yang lebih ramai dan memenuhi standar sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan domestic maupun mancanegara.

1.2.4.1. Penekanan Desain

Pada Kawasan wisata Kampung Turis ini ditekankan pada perancangan tata ruang dalam maupun luar yang berada di daerah pesisir pantai untuk mendukung aktivitas dan fasilitas utama Kampung Turis tersebut seperti area rekreasi dan meningkatkan UMKM area tersebut.

1.2.4.2. Pendekatan

Pendekatan yang akan dilakukan pada area Kampung Turis di Kabupaten Pangandaran ini adalah dengan pendekatan Arsitektur Tradisional. Pendekatan ini diharapkan dapat menunjukkan secara maksimal budaya, ciri khas dari arsitektur maupun bangunan-bangunan setempat yang merupakan objek wisata. Selain itu, bangunan yang berada di sekitar Kampung Turis juga masih erat dengan budaya tradisional, yang mana masih menggunakan kerangka bambu dan atap tradisional.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana bentuk Revitalisasi lokasi Wisata Kuliner di Kampung Turis Pangandaran, yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan perekonomian, sumber daya manusia, dan UMKM daerah setempat, melalui penataan area luar dan pengolahan bagian bangunan dengan pendekatan arsitektur Tradisional ?

1.4. TUJUAN & SASARAN

1.4.1. Tujuan

- a. Mendesain area wisata Kampung Turis terutama area Wisata Kuliner dengan pendekatan *Recreational Public Space* yang mengutamakan area wisata rekreasi di sekitaran Pantai, dan fasilitas penunjang area Wisata Kuliner di Kampung Turis Pangandaran.
- b. Mampu memberi dampak positif terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya Fasilitas baru dan area rekreasi di Kawasan Kampung Turis Pangandaran.

1.4.2. Sasaran

Diharapkan mampu merumuskan dan merancang konsep desain perencanaan dan perancangan arsitektur, Area wisata dan rekreasi di area Kampung Turis Pangandaran.

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan pada pembuatan dan perancangan area Kampung Turis di Pangandaran dalam proyek tugas akhir ini meliputi :

- A. Fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat digunakan untuk pengembangan area wisata Kampung Turis serta penunjang nilai-nilai budaya setempat.
- B. Mengoptimalkan view yang dapat menjadi ciri khas kampung turis yaitu pantai Pangandaran sendiri.

1.6. METODE

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1.6.2. Metode Pengumpulan Data Primer

1. Studi Observasi

Pengumpulan data primer bisa dengan cara survey langsung pada lokasi yang berhubungan menjadi kawasan rancangan wisata kuliner ini serta proyek yang mempunyai fungsi sama yaitu Kawasan wisata di sekitaran pantai yang memiliki view langsung ke laut.

2. Wawancara

Proses ini akan dilakukan kepada wisatawan di wilayah kabupaten Pangandaran atau pengunjung suatu restoran atau tempat wisata kuliner tentang pengalaman menggunakan fasilitas tersebut dan menanyakan apa saja yang diinginkan mengenai fasilitas hingga suasana sebuah Tempat makan yang mempunyai view indah.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data Sekunder.

Artinya yaitu proses pengolahan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang tidak langsung/eksklusif, melainkan berasal melalui sumber yang berhubungan seperti buku referensi, instansi dan internet yang mempunyai keterkaitan dengan topik pembahasan tentang Kawasan wisata kuliner. Ada pula beberapa data yang diperlukan dan dapat dicari dengan :

- Data dan berita dari Pemkab. Kabupaten Pangandaran yang terdiri dari Rencana Detail Tata Ruang Kota, peta wilayah, data umum, dan data-data lain yang diperlukan untuk kepentingan proses pembangunan proyek.
- Studi literatur mengenai Kawasan Wisata Kuliner tentang berbagai standar yang diterapkan.
- Studi internet untuk melakukan komparasi terhadap beberapa bangunan sejenis serta informasi lain yang berhubungan dengan pemrograman dan perancangan Kawasan Wisata Kuliner.

1.7. Metode Penyusunan dan Analisa

1.7.1. Tahap Analisa

Merupakan tinjauan mengenai tipologi pada suatu bangunan, standar, kriteria dan syarat implementasi elemen desain yang baik yang mana akan diterapkan pada desain Kawasan Wisata Kuliner .

1.7.2. Tahap Sintesa

Sintesa data merupakan tahap lanjutan setelah melakukan analisis yang berguna menggabungkan hasil Analisa sehingga muncul sebuah poin atau kesimpulan yang dapat menjadi solusi permasalahan dasar dalam perancangan proyek Kawasan wisata kuliner di Kampung Turis Pangandaran.

1.7.3. Penyusunan Konsep

Setelah terpenuhinya data yang diperoleh di lapangan dengan data sintesa yang berisi Analisa studi maka selanjutnya akan disusun konsep awal perencanaan dan perancangan sebagai dasar proses mendesain.

1.8. ALUR PIKIR

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Pengadaan Proyek :

Kabupaten Pangandaran memiliki potensi besar di bidang pariwisata, baik dari segi objek wisata pantai maupun sungai. Terdapat beberapa objek wisatawan yang menjadi daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Pangandaran memiliki beberapa objek wisata yaitu : Pantai Pangandaran, Taman Wisata Alam (Cagar Alam), Pantai Batu Hiu, Pantai Batu Karas, Pantai Madasari, Pantai Karapyak, Kampung Turis, dan Wisata Sungai di Green Canyon, Citumang, dan Santirah. Adapun Hotel dengan varian kelas yang berbeda yang cukup lengkap, restoran, dan tempat hiburan lainnya.

Diantara sekian banyak objek wisata Kabupaten Pangandaran, sektor pariwisata yang berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah, merupakan penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pangandaran.

PERANCANGAN KAWASAN WISATA KULINER

Latar Belakang Permasalahan :

- Peletakan Area Wisata Kuliner yang masih belum memenuhi Standar
- Minimnya Area Parkir dan Fasilitas penunjang lainnya
- Pengupayaan pemanfaatan potensi alam yang belum maksimal.

Rumusan Masalah :

Bagaimana bentuk pengembangan lokasi wisata kuliner di kampung Turis Pangandaran, yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan Perekonomian, Sumber Daya Manusia, dan UMKM daerah setempat, melalui penataan area luar

BAB II : KASUS STUDI

- Tinjauan Wisata Kuliner
- Tinjauan Taman
- Tinjauan Umum Taman Kuliner
- Tinjauan Preseden
- Tinjauan Wilayah Kampung Turis

BAB III : KAJIAN TEORI

- Tinjauan umum pendekatan arsitektur Tradisional
- Teori penataan ruang
- Standar - standar fasilitas di daerah pesisir pantai
- Strategi perancangan dan penerapannya.

BAB IV : METODOLOGI

- Metode Pengumpulan data
- Metode Analisis
- Metode Penarikan Kesimpulan
- Proses Perancangan

BAB V : PEMBAHASAN

KONSEP PERANCANGAN KAWASAN WISATA KULINER KAMPUNG TURIS PANGANDARAN

- Analisis Programatik
- Pengolahan tata ruang dan fasilitas setempat dengan pendekatan arsitektur Tradisional.

1.9.SISTEMATIKA PENULISAN

ABSTRAK

Bab ini berisi uraian singkat tentang keseluruhan laporan Tugas Akhir termasuk metode yang digunakan, hasil analisis, sampai kesimpulan dan saran.

1.10. BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi uraian untuk memperkenalkan materi tentang Landasan Teori dan Perancangan yang digunakan pada proyek wisata kuliner ini. Pengenalan ini dibagi dalam beberapa sub-bab antara lain: latar belakang proyek, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, manfaat dan sistematika penulisan.

1.11. BAB II: KAJIAN TEORI

Di bab ini ada beberapa kajian teori dengan beberapa hal yang berafiliasi dengan proyek yang dibahas, diantaranya: kajian teori tema desain dan kajian teori permasalahan secara umum. Dari tiap kajian tadi akan berisi uraian interpretasi dan penjelasan teori mengenai studi tersebut, dan penguraian studi preseden.

1.12. BAB III: KASUS STUDI

Bab ini berisi tinjauan umum proyek Wisata kuliner seperti kondisi fisik wilayah Pangandaran, potensi umum, dan potensi khusus yang ada di wilayah tersebut, serta gagasan perancangan. Selain itu juga dibahas mengenai identifikasi kebutuhan fungsional pengguna, teknologi, dan standar kriteria yang dipergunakan dapat menjadi bagian pembahasan untuk menentukan konsep dasar.

1.13. BAB IV: METODOLOGI

Bab ini berisi metode yang akan dipergunakan untuk melakukan proses analisis pembahasan. Walaupun sederhana, bagian ini berisi metode penelusuran data yang valid dan bertanggungjawab sehingga dapat dipergunakan untuk menganalisis dan metode pembahasan baik perancangan maupun penelitian yang disusun secara runtut dan terstruktur sehingga menghasilkan prosedur perancangan.

1.14. BAB V: ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan sistematika penulisan, alur pikir dan kerangka teoritis sebagai bahan untuk mendapatkan sebuah desain yang sangat baik dan memudahkan dalam menarik kesimpulan dan saran. Selain itu juga berisi uraian yang berifat sintesis berdasarkan pada proses analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

1.15. BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis mengenai permasalahan serta solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut serta saran yang dapat diambil.

1.16. DAFTAR PUSTAKA

1.17. LAMPIRAN

1.18. REFERENSI / KEPUSTAKAAN

Refrensi diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berisi tentang *resort*
- b. Jurnal penelitian tentang *resort*
- c. Media internet

1.19. LAMPIRAN